



Inovasi Pemerintahan Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa Warung Bambu Kabupaten Karawang Tahun 2020

Mulida Rizki Tamia ¹⁾, Dadan Kurniansyah ²⁾, Haura Atthahara ³⁾

Universitas Singaperbangsa Karawang
Jalan HS. Ronggowaluyo, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang

Mulida.tamia@gmail.com¹⁾
Dadan.kurniansyah@staff.unsika.ac.id²⁾
Haura.atthahara@fisip.unsika.ac.id³⁾

Abstrak

Inovasi pemilihan Kepala Desa Warung Bambu Kabupaten Karawang dapat dilihat merupakan inovasi yang sangat mempengaruhi sistem dan mekanisme pemilihan kepala desa yang sebelumnya menggunakan sistem konvensional ketika tahun 2020 berubah menggunakan sistem scan barcode dalam pemilihan kepala desa. Perbandingan antara pemilihan kepala desa sebelumnya dengan yang menggunakan scanbarcode dapat lebih baik dan efektif dilaksanakan yang menggunakan scanbarcode dikarenakan tingkat pemilih yang dapat di akses dengan menggunakan teknologi dan meminimalisir tingkat kecurangan dalam berjalannya pemilihan kepala desa tahun 2020. Hal ini dapat dikatakan inovasi yang memang benar-benar dapat di lanjutkan dan dipertimbangkan sistem pemilihan kepala desa dengan menggunakan scanbarcode ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali fakta-fakta mengenai Inovasi Pemerintahan Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa Warung Bambu Kabupaten Karawang Tahun 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diambil dari narasumber yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Informan penelitian ini terdiri dari informan terdiri atas unsur Pemerintah Desa Warung Bambu (Kepala Desa), Panitia Sebelas, BPD Desa Warung Bambu, PANTARLIH Desa Warung Bambu dan Pemilih dari Desa Warung Bambu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pemerintahan desa dalam pemilihan kepala desa warung bambu kabupaten karawang dapat tercapai secara baik dan lancar.

Kata Kunci : Inovasi, Pemilihan Kepala Desa, Scan Barcode

Abstract

The innovation for the election of the Village Head of Warung Bambu in Karawang Regency can be seen as an innovation that greatly affects the system and mechanism for selecting village heads which previously used the conventional system when in 2020 it changed to using a barcode scan system in village elections. Comparison between previous village head elections and those using scanbarcodes can be better and more effectively implemented using scanbarcodes due to the level of voters that can be accessed using technology and minimize the level of fraud in the 2020 village head elections. true, it can be continued and considered the village head election system using this scan barcode. The research method used in this study is descriptive with a qualitative approach with the aim of digging up facts about Village Government Innovations in the Election of the Village



Head of Warung Bambu, Karawang Regency in 2020. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. Data were taken from sources who were determined based on purposive sampling technique. The informants of this research consisted of informants consisting of elements of the Warung Bambu Village Government (Village Head), the Eleven Committee, BPD of Warung Bambu Village, PANTARLIH of Warung Bambu Village and voters from Warung Bambu Village. The results of this study indicate that the innovation of the village government in the election of the village head of the bamboo stall in the Karawang district can be achieved well and smoothly.

Keywords: Innovation, Village Head Election, Scan Barcode

PENDAHULUAN

Berangkat dari sebuah masukan panitia pemilihan Kepala Desa Warung Bambu Kabupaten Karawang, yang ingin melakukan pemilihan berbasis *scan barcode* pada tahun 2020 pemerintah desa warung bambu melakukan upaya ataupun inovasi yang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang pemilihan kepala desa berbasis *scan barcode*. Pemilihan Kepala Desa Warung Bambu menggunakan *scan barcode* ini merupakan satu-satunya inovasi pemerintahan dalam Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Karawang pada tahun 2020 lalu. Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Karawang mengapresiasi hal inovasi ini karena akan menjadi terobosan baru dalam teknis dan mekanisme pemilihan. Berangkat dari permasalahan pemilihan kepala desa berbasis *Konvensional* yang masih banyak kesalahan dalam pencatatan daftar pemilih sampai dengan masih menggunakan penulisan tangan dalam undangan yang akan diberikan kepada pemilih, pemerintah desa warung bambu yang diwakili panitia sebelas memberikan inovasi yang berupa pemilihan berbasis *scan barcode*.

Pada umumnya pemilihan kepala desa dilakukan dengan cara manual yaitu panitia pemilihan akan memberikan surat undangan kepada warga yang memiliki hak pilih suara yang nantinya akan dijadikan bukti hak pilih pada saat pemilihan, setiap pemilih akan diberi lembar surat suara yang berisikan calon-calon kepala desa, lalu pemilih akan mencoblos calon pilihannya pada kertas tersebut, kemudian dilakukan perhitungan surat suara secara terbuka dihadapan para saksi dan pemilih sampai perhitungan surat suara terakhir.

Namun yang menjadi permasalahan pemilihan kepala desa ketika tahun 2013 sebelum adanya pemilihan berbasis *scan barcode* pada tahun 2020 adalah lambatnya proses perhitungan suara, terdapat data pemilih ganda, terjadinya tindak kecurangan pemilih memilih lebih dari satu kali, kurang akuratnya hasil perhitungan suara, kinerja panitia dan waktu pemilihan kurang efektif, bahkan permasalahan yang sering terjadi dilapangan adalah banyaknya hak suara yang tidak sah atau *goalput*. Dilakukan secara manual bisa dilakukan secara elektronik. Mengingat inovasi bisa diartikan sebagai proses atau hasil dari pengembangan dan pemanfaatan atau perputaran pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologi) dan pengalaman untuk menciptakan sistem yang baru sekaligus memberikan nilai yang penting dalam pemilihan kepala desa diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 25-26 bahwa kepala desa merupakan pemerintah desa yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Kepala desa dalam hal pemilihannya dipilih secara langsung oleh dan dari penduduk desa warga negara Republik Indonesia yang memenuhi persyaratan dengan masa jabatan 6 (enam) tahun.

Dalam penelitian ini menggunakan teori menurut Khairul Muluk (2008) yang terdiri dari inovasi produk atau layanan, inovasi proses, inovasi metode pelayanan, inovasi strategi atau kebijakan, dan inovasi sistem. Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Indra Sihabul Faqomi pada tahun 2019 yang berjudul "Inovasi E-Pilkades Dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Kandangan



Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik” akan tetapi terdapat perbedaan dan persamaannya, dalam hal perbedaannya yaitu dalam segi teori penelitian, fokus penelitian dan lokus penelitian, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pemilihan kepala desa berbasis elektronik dalam menentukan daftar pemilih yang ingin menggunakan hak pilihnya di pemilihan kepala desa. Selanjutnya, peneliti terdahulu sudah melakukan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Sukma Dewi pada tahun 2016, yang berjudul “Efektivitas Sistem Electronic Voting Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Pa’Jukung Kecamatan Pa’Jukung Kabupaten Banteang”. Akan tetapi terdapat persamaan dan perbedaan, dalam hal perbedaannya yaitu dari segi Teori dandari segi persamaannya penelitian ini sama memfokuskan kepada pemilihan kepala desa berbasis elektronik.

METODE

Penelitian yang menggunakan studi kasus yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini dimana penelitian ini pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan hasil penelitian tersebut. Maka dari itu didalam proses penyusunan pekerjaan ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan cara dalam mengungkapkan dan menelaah permasalahan dengan menggambarkan dan menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi berdasarkan fakta yang ada sehingga menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penjelasan mengenai data yang di dapat selama penelitian berlangsung, dalam penelitian mengenai Inovasi Pemerintahan Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa Warung Bambu Kabupaten Karawang Tahun 2020 data yang peneliti dapat lebih banyak berupa kata-kata yang didapatkan melalui proses wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, sumber utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai. Sumber data utama kata-kata dan tindakan orang-orang dalam catatan atau alat perekam suara yang peneliti gunakan selama proses wawancara berlangsung.

Selain data berupa kata-kata atau pernyataan, dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan data-data dari dokumentasi yang peneliti ambil sendiri melalui observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi tersebut memiliki bermacam-macam bentuk diantaranya adalah dokumen-dokumen, arsip serta data dan informasi lainnya terkait yang memiliki hubungan dengan kajian penelitian Inovasi Pemerintahan Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa Warung Bambu Kabupaten Karawang Tahun 2020.

Segi Inovasi Produk atau Layanan

Dilihat dari beberapa informasi tersebut di atas, maka Inovasi Pemerintahan Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa Warung Bambu Kabupaten Karawang Tahun 2020 terkait Inovasi produk dan layanan terkait inovasi pemilihan berbasis *scan barcode* ini rata-rata dari proses wawancara beberapa informan inti dari penyelenggara sampai warga yang menggunakan hak pilih mengutarakan respon positif dari produk pemilihan berbasis *scan barcode* ini dan juga layanan yang diberikan oleh panitia sebelas yang merupakan penyelenggara pemilihan kepala desa ini sangat *responsive* dalam mengemas inovasi pemilihan ini secara efektif dan efisien terhadap masyarakat yang menggunakan hak pilih pada saat itu.

Dalam proses inovasi produk dan layanan pun yang sudah di atur secara menyeluruh dari perangkat desa pun yaitu Kepala Desa dan BPD yang mendukung adanya inovasi pemilihan kepala desa Warung Bambu tahun 2020 yang menggunakan *scan barcode* pun berjalan secara harmonis dan lancar maka dari itu panitia sebelas pada saat itu dapat menjalankan secara lancar pemilihan berbasis *scan barcode* ini dan respon masyarakat pun yang merasa sangat lebih cepat



dengan adanya surat undangan yang langsung di *scan* dan dapat menggunakan hak suaranya secara langsung dan tidak akan ada tindak kecurangan dalam menggunakan hak pilih karena sudah dirancang dalam *barcode* tersebut 1 kali pakai saja.

Segi Inovasi Proses Pelayanan

Dilihat dari beberapa informasi tersebut di atas, maka Inovasi Pemerintahan Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa Warung Bambu Kabupaten Karawang Tahun 2020 terkait Inovasi Proses Layanan yang memang terkait berkelanjutan dan mengacu pada kombinasi perubahan organisasi, prosedur, dan kebijakan yang dibutuhkan untuk berinovasi.

Dalam inovasi pemilihan kepala desa berbasis *scan barcode* ini ada beberapa perubahan yang menurut peneliti berdampak positif dan mengikuti perkembangan zaman, dari input data pemilih desa warung bambu yang dapat dikelola oleh aplikasi yang dirancang oleh panitia sebelas yang dimana ketika input data pemilih yang ganda dan pemilih yang sudah meninggal itu dapat terseleksi secara otomatis dalam sistem pemilihan kepala desa kemarin. Dalam pelaksanaannya sistem *scan barcode* ini pun hanya bisa di gunakan oleh pemilih yang benar-benar warga desa warung bambu dan hanya bisa dipakai satu kali dalam menggunakan hak pilihnya jadi dalam hal ini lah kecurangan menggunakan hak pilih dua kali dapat di minimalisir oleh sistem pemilihan berbasis *scan barcode* ini. Dalam inovasi ini pun hasil dari perolehan suara pemilihan kepala desa dapat terinput langsung oleh panitia sebelas agar dapat melihat *quick count* dalam hasil pemilihan kepala desa tersebut, hal ini dapat mempermudah dalam perhitungan suara dan juga input partisipasi warga yang menggunakan hak pilihnya.

Sesuai dengan informasi yang telah di lakukan oleh peneliti dalam hal ini memang kemungkinan besar dalam kelanjutan inovasi pemilihan kepala desa berbasis *scan barcode* ini akan dilanjutkan dengan tolak ukur keberhasilan yang telah dilakukan oleh penyelenggara dan juga di dukung oleh pihak pemerintah desa. Dalam hal ini pula masyarakat yang memang menjadi sebuah ukuran keberhasilan dalam menjalankan inovasi berikut karena dalam hasil wawancara tersebut peneliti dapat melihat mayoritas warga sangat mendukung dan antusias.

Segi Inovasi Metode Pelayanan

Kesimpulan dari beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap berbagai profesi dan ekonomi status masyarakat yang berbeda-beda di Desa Warung Bambu Kabupaten Karawang dengan Inovasi Metode Pelayanan yang di implementasikan oleh peneliti ke beberapa informan sudah cukup baik dan memang dalam hal ini dapat dikatakan positif yang memang mendukung secara langsung inovasi pemilihan kepala desa berbasis *scan barcode* ini tidak menutup kemungkinan inovasi ini akan dilanjut dan di kembangkan lagi oleh penyelenggara selanjutnya.

Dalam pemilihan kepala desa berbasis *scan barcode* ini semua peran panitia yang dapat dipermudah dari segi pemilihan data pemilih warga, sistem kerja dalam *scan barcode*, dan juga efisiensi waktu yang dapat dikatakan lebih cepat. Pemilih warga desa warung bambu ini pun dapat dipermudah dengan adanya sistem baru ini yang memang dimana metode pemilihan secara *scan barcode* ini menggunakan *smartphone* yang dimana setiap panitia sebelas yang berjaga di pintu awal dapat meng *scan barcode* yang ada di kartu pemilih yang dibawa oleh warga dan di layar *smartphone* langsung tertera nama dan domisili warga tersebut apakah benar sebagai pemilih yang sudah terdaftar di DPT yang sudah dirancang oleh panitia sebelas.

Segi Inovasi Kebijakan

Dalam inovasi kebijakan ini pula hal yang memang harus menjadi tolak ukur yaitu tingkat keberhasilan yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa dan pihak penyelenggara yang sudah melakukan inovasi ini menjadi hal yang baru dan baik diterima oleh pemilih pada saat pemilihan kepala desa warung bambu tahun 2020.

Dalam hal pemilihan kepala desa khususnya di Kabupaten Karawang yang telah diatur dalam Peraturan Bupati Karawang nomor 30 tahun 2019 tentang Tata Cara Pemilihan Kepala Desa di



Kabupaten Karawang. Dalam Peraturan Bupati tersebut diatur pula terkait teknis dan mekanisme penyelenggaraan dan kebutuhan Pemilihan Kepala Desa secara serentak di Kabupaten Karawang. Tetapi dalam pemilihan kepala desa berbasis scan barcode ini yang bertempat di desa warung bambu merupakan inisiatif pihak pemerintah Desa Warung Bambu untuk melakukan sebuah perubahan dalam bentuk inovasi pemilihan kepala desa, dan juga Desa Warung Bambu ini merupakan desa pertama di Kabupaten Karawang yang melakukan pemilihan kepala desa berbasis *scan barcode* dan didukung oleh pihak pemerintah Kabupaten Karawang sendiri, ini yang menjadi terciptanya inovasi pemilihan kepala desa berbasis *scan barcode* ini. Memang dalam hal peraturan bupati tidak ada yang menyangkut pemilihan kepala desa berbasis *scan barcode* ini tetapi jawaban informan panitia sebelas dan BPD Desa Warung Bambu yang merupakan inisiator dan penanggungjawab pada intinya mereka tidak menyimpang dari tata cara dan mekanisme pemilihan kepala desa hanya saja hal inovasi mereka yang menggunakan *scan barcode* ketika berlangsungnya pemilihan kepala desa dan di perkuat dapat dukungan oleh pihak pemerintah Kabupaten Karawang yang menjadikannya desa pertama yang berani melakukan sistem pemilihan mengikuti perkembangan zaman dengan cara memanfaatkan teknologi.

Segi Inovasi Sistem

Pemilih desa warung bambu lainnya pun menjawab hal yang sama dalam inovasi sistem ini, kesimpulan dalam hal inovasi sistem ini memang dapat dikatakan ada beberapa perubahan yang berdampak positif dalam inovasi pemilihan kepala desa warung bambu ini dalam hal waktu, tata cara pemilihan dan mekanisme yang dapat dikatakan inovasi pemilihan ini mengikuti perkembangan zaman yang memang dalam hal *barcode* pemilih yang tidak dapat digandakan karena sudah terdata oleh sistem yang memang untuk meminimalisir kecurangan dan juga cepatnya data warga yang telah diperoleh oleh pihak penyelenggara panitia sebelas.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Proses inovasi produk dan layanan dalam inovasi pemilihan kepala desa Warung Bambu tahun 2020 yang menggunakan *scan barcode* pun berjalan secara harmonis dan lancar maka dari itu panitia sebelas pada saat itu dapat menjalankan secara lancar pemilihan berbasis *scan barcode* ini dan respon masyarakat pun yang merasa sangat baik.

Dalam inovasi pemilihan kepala desa berbasis *scan barcode* ini ada beberapa perubahan dari tahun sebelumnya yang menurut peneliti berdampak positif dan mengikuti perkembangan zaman, dari input data pemilih desa warung bambu sampai ketahap akhir yaitu perhitungan perolehan suara.

Kesimpulan inovasi pemilihan kepala desa berbasis *scan barcode* dalam pemilihan kepala desa berbasis *scan barcode* ini semua peran panitia yang dapat dipermudah dari segi pemilihan data pemilih warga, sistem kerja dalam *scan barcode*, dan juga efisiensi waktu yang dapat dikatakan lebih cepat.

Dalam pemilihan kepala desa berbasis *scan barcode* ini yang bertempat di Desa Warung Bambu merupakan inisiatif pihak pemerintah Desa Warung Bambu untuk melakukan sebuah perubahan dalam bentuk inovasi pemilihan kepala desa.

Kesimpulan dalam hal inovasi sistem ini memang dapat dikatakan ada beberapa perubahan yang berdampak positif dalam inovasi pemilihan kepala desa warung bambu ini dalam hal waktu, tata cara pemilihan dan mekanisme yang dapat dikatakan inovasi pemilihan ini mengikuti perkembangan zaman yang memang dalam hal *barcode* pemilih yang tidak dapat di gandakan karena sudah terdata oleh sistem yang memang untuk meminimalisir kecurangan.



SARAN

Dalam hal ini yang memang harus dapat di optimalkan lagi sistem yang sudah baik ini untuk dapat di lanjutkan dan juga di pakai kembali untuk pemilihan kepala desa berikutnya, karena menurut pandangan pribadi saya sebagai peneliti inovasi ini sudah baik tetapi harus lebih di optimalkan kembali secara keseluruhan agar dapat dilanjutkan.

Dalam hal proses pelayanan yang memang lebih dapat mengacu terhadap pihak panitia sebelas yang sudah baik dalam melakukan sosialisasi tetapi tetap masih saja ada warga yang memang belum paham terkait mekanisme teknologinya, hal sosialisasi kepada warga harus dapat dimaksimalkan karena cukup berpengaruh nanti terhadap partisipasinya nanti.

Dalam hal metode pelayanan yang memang koordinasi dalam penyelenggaraan ini sudah cukup baik dan relevan dengan teknis penyelenggaraan, saran saya sebagai peneliti agar tetap maksimal dalam penyesuaian data pemilih dan tingkat optimalisasi sosialisasi yang harus di perbaiki lagi.

Dalam hal kebijakan ini sudah cukup baik bahkan inovasi ini menurut pandangan pribadi saya sebagai peneliti sudah sangat bisa jadi acuan pemilihan kepala desa dengan menggunakan inovasi ini.

Sistem yang dipakai sudah dapat dikatakan mengikuti perkembangan zaman yang sudah tidak dapat dipungkiri harus dapat bisa berjalan secara efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pemilihan seperti ini dapat menjadi acuan yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan jurnal ini, mudah-mudahan kontribusi yang diberikan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT, penyusunan jurnal ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak terlepas dari itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih antara lain kepada Ibu Prof. Dr. Sri Mulyani, Ak. CA selaku Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang, Bapak Dr. H. Ilyas, SH., MH., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang, Bapak Dadan Kurniansyah S.IP., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Haura Atthahara, S.IP., M.I.P. selaku Dosen Pembimbing II Para Dosen, Karyawan dan Staf Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang.

Tidak lupa Kedua orang tua peneliti Bapak Ujang Djunaedi, S.E., dan Ibu Sulistijawati serta sanak saudara yang terus memberikan dukungan baik materil maupun non materil dan senantiasa mengiringi langkah demi langkah dalam penyusunan usulan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djameludin. 2012. *Psikologi Kepemimpinan & Inovasi* (7thed). (Jakarta: Erlangga).
- Creswell, J.W. 2016. *Research Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Dewi, Sukma Nanda. 2016. *Efektivitas Sistem Electronic Voting Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Pa'Jukung Kecamatan Pa'Jukung Kabupaten Bantaeng*. Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Faqomi, Sihabul Indra. 2018. *Inovasi E-Pilkades Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Kandangan Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik*. Jurusan Filsafat Politik Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Haris dan Indra. 2019. *Sistem Pemilihan Kepala Desa dan Pengangkatan Lurah serta Pengaruhnya terhadap Pelayanan Publik : Studi Kasus Perbandingan di kota Jambi dan Muaro Jambi*. Jurnal Ilmu Politik. Vol 11 (2)
- Hasanul B, Sholeh M, George T. I. T. 2019. *Pemilihan Kepala Desa Dan Partisipasi Masyarakat Marjinal: Studi Kasus Di Pulau Bawean, Indonesia*. Jurnal Wacana Politik. Vol 4 (1)



- Juri dan Paulus. 2018. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Semuntai Tahun 2014*. Jurnal Pekan. Vol 3 (1)
- Lexy J.Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Muhammad F.A. K , Ade A. J.S , Ivan S. Z, Prayetno. 2017. *Perilaku Memilih Pemilih Pemula pada Proses Pemilihan Kepala Desa Laut Dendang Tahun 2016* .Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial. Vol 9 (1)
- Muluk, M.R Khairul. 2008. *Knowledge Management : Kunci Sukses Inovasi Pemerintahan Daerah*. Malang : Banyumedia.
- Santana,Septiawan. 2010. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia).
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta).
- _____.2015.*Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. (Bandung: Alfabeta).
- _____.2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Suwarno, Y. 2008. *Inovasi Sektor Publik* (1 st ed). (Jakarta: STIA-LAN Press).
- Wina, S. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran (Teoritik dan Praktik Kurikulum KTSP)*. (Jakarta: Prenada Media Group).
- Taufiq, Moh Haqiqit. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Electronic Voting Pada Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Desa Klantingsari, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo)*. Jurusan Filsafat Politik IslamFakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Peraturan Mendagri Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Kepala Desa.
- Peraturan Bupati Karawang Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Karawang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Otonomi Daerah.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional dan Teknologi.
- Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Tinjauan Umum Tentang Pemerintah Desa*. Available at :
<http://repository.uin-suska.ac.id/8927/4/BAB%20III.pdf>Di akses pada tanggal 18 Desember 2020.
- Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya. *Tinjauan Umum Tentang Pemilihan Kepala Desa*. Available at :
<http://digilib.uinsby.ac.id/1198/3/Bab%202.pdf>Di akses pada tanggal 18 Desember 2020.
- Jogloabang pustaka Yogyakarta. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Perubahan Aturan Pemilihan Kepala Desa*. Available at :
[https://www.jogloabang.com/pustaka/permendagri-65-2017-perubahan-aturanpilkades#:~:text=Mahkamah%20menilai%20pemilihan%20kepala%20desa,ayat%20\(2\)%20UUD%201945](https://www.jogloabang.com/pustaka/permendagri-65-2017-perubahan-aturanpilkades#:~:text=Mahkamah%20menilai%20pemilihan%20kepala%20desa,ayat%20(2)%20UUD%201945)Di akses pada tanggal 18 Desember 2020.
- Internasional IDEA Supporting Democracy Worldwide Sweden. *Memperkenalkan Pemilihan Elektronik : Pertimbangan Essensial*. Available at :
<https://www.idea.int/sites/default/files/publications/introducing-electronic-voting-ID.pdf>Di akses pada tanggal 18 Desember 2020.